

## STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTs NURUL HUDA MANDIANGIN

Suparno<sup>1</sup>, Darmawi<sup>2</sup>, Marnisyah Anas<sup>3</sup>, Nani Angraini<sup>4</sup>

<sup>1</sup>IAI Abuya Salek Sarolangun Jambi

Email: [masparno906@gmail.com](mailto:masparno906@gmail.com)

<sup>2</sup>Institut Darul Ulum Sarolangun Jambi

Email: [darmawisantoso@gmail.com](mailto:darmawisantoso@gmail.com)

<sup>3</sup>Institut Darul Ulum Sarolangun Jambi

Email: [marnisyahanas@gmail.com](mailto:marnisyahanas@gmail.com)

<sup>4</sup>Institut Darul Ulum Sarolangun Jambi

Email: [anraininani78@gmail.com](mailto:anraininani78@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan apa itu pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Mandiangin dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran di MTs Nurul Huda Mandiangin. Peneliti ini merupakan peneliti lapangan, sedangkan pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang diperoleh penulis adalah berasal dari data primer antara lain dari proses wawancara, dan observasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi interaktif dalam proses pembelajaran di MTs Nurul Huda Mandiangin sudah mulai berjalan dengan cukup baik. Dilihat dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber dan dokumentasi berupa RPP, strategi yang digunakan dan sebagainya, bahwa guru sudah menerapkan strategi interaktif ini, melaksanakan proses pembelajaran dengan menjelaskan materi serta sesi tanya jawab antara guru dengan siswa, siswa dan siswa lainnya, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, pemberian tugas kelompok, membimbing kerja kelompok, pemberian tugas individu dan menilai hasil kerja. Jadi, penerapan strategi interaktif ini dalam proses belajar mengajar tergolong dalam kategori baik

**Kata Kunci:** Pembelajaran Interaktif, Hasil Belajar

### Pendahuluan

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Rendahnya kualitas sumber daya manusia juga akan menjadi batu sandungan



dalam era globalisasi, karena era globalisasi merupakan era persaingan mutu. Jika bangsa Indonesia ingin berkiprah dalam percaturan global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, kreatifitas, moral, maupun tanggung jawab, untuk mewujudkan hal ini, langkah pertamanya dengan membenahi sektor pendidikan, dimulai dari memperhatikan hasil belajar sebagai penilaian. Penilaian secara umum dapat diartikan yaitu pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk yang sifatnya kualitatif (Arikunto,2007).

Hasil belajar sebagai suatu yang penting karena dapat menunjukkan sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar juga menjadi penentu berhasilnya proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan perolehan kemampuan dari kegiatan peserta didik setelah belajar. Belajar adalah suatu pola perubahan sikap yang cenderung menetap. Pembelajaran instruksional mempunyai ketetapan bagi pendidik dalam merumuskan tujuan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang mencapai tujuan tersebut. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan yang di kehendaki. Hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh lewat interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar lainnya (Mukminin,2004).

Dalam proses belajar, hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila sudah memenuhi ketuntasan belajar yang dapat diukur. Ketuntasan belajar dapat diukur melalui kriteria khusus yang disebut KKM (kriteria ketuntasan minimal). KKM ini sebagai patokan peserta didik untuk lulus dalam proses pembelajaran di kelas. Tidak hanya dari kebijakan pemerintah, ujian nasional atau kriteria kelulusan dapat diamati dari segi kompleksitas, intake, dan daya dukung seperti yang dilakukan di sekolah. Hasil belajar yang optimal merupakan salah satu indicator keberhasilan pendidikan. Namun, dalam kasus, siswa mengalami kesulitan mencapai hasil belajar yang maksimal karena kurangnya pemahaman akan strategi belajar yang efektif (Slavin, 2018)

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti didalam proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, seorang guru senantiasa mengharapkan agar siswanya dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan, tetapi seringkali terjadi hal yang sebaliknya. Kurangnya inovasi strategi penunjang pembelajaran merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran guru cenderung hanya mengandalkan buku ajar dan masih menggunakan metode ceramah akibatnya pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik, beberapa siswa kurang memahami materi dan mengakibatkan mereka cepat jenuh, kurang aktif, dan kurang kreatif sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai yang diharapkan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif secara sederhana

didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran interaktif juga merupakan proses pembelajaran interaksi baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa atau antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang mental maupun intelektual (Rahmalina, 2016).

Pembelajaran pada umumnya akan lebih efektif bila diselenggarakan melalui model-model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang didalam kegiatannya terdapat pemrosesan informasi, artinya siswa ketika menerima pelajaran atau materi siswa diarahkan untuk lebih dalam menggali pengetahuannya melalui berfikir kritis dan ilmiah, guru bukan hanya memberi materi dan siswa hanya mendengar informasi saja. Selain itu, siswa juga terlibat kedalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui praktik. Dalam pembelajaran, kesiapan pendidik sangat berpengaruh dalam mendorong peserta didik melakukan observasi, bertanya, bernalar, komunikasi-presentasi, setelah menerima materi pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di MTs Nurul Huda Mandiangin dan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Mandiangin.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sedangkan pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer antara lain dari proses wawancara, dan observasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh setiap fenomena (problematika dan solusinya) di MTs Nurul Huda Mandiangin. Selanjutnya setiap temuan terkait penelitian dibahas secara sistematis.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Huda Mandiangin**

Strategi sangat penting dan sangat diperlukan atau dibutuhkan dalam proses penyampaian materi pelajaran. Menurut Rossi dan Bredie mengemukakan bahwa strategi pembelajaran yang baik adalah strategi yang mudah untuk dipahami, menarik serta tidak terasa membosankan dalam proses pembelajaran yakni strategi interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh seorang guru (Djamarah, 2010).

Dalam konteks belajar dan pembelajaran, Strategi dapat diartikan sebagai salah satu cara yang dapat menyalurkan pesan atau materi pelajaran dari guru kepada peserta didiknya. Jadi dalam pembelajaran saling aktif antara guru dan seluruh peserta didik dalam proses belajar, atau dengan kata lain semua komponen yang ada didalam kelas terlibat aktif dalam pembelajaran. Karena materi pelajaran yang ajarkan akan mudah dipahami oleh peserta didik, dan jika aada peseta didik yang masih kurang menegrtri bisa diketahui lansung dan dilakukan penjelasan ulang boleh guru atau peserta didik yang sudah mengerti akan mater yang disampaikan sehingga guru bisa melihat secara langsung keberhasilan proses pembelajaran seketika itu juga dan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Berkaitan dengan teori diatas tentang penerapan strategi interaktif dalam pembelajaran dapat terlihat bahwa guru telah menerapkan strategi ini sejak lama dalam memberi penjelasan kepada peserta didiknya

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Huda Mandiangin

Dalam proses pembelajaran di lembaga manapun tidak terlepas dari permasalahan atau kendala yang akan dihadapi sesuai dengan yang diharapkan, begitupula dalam penerapan strategi interaktif dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran tematik Pada dasarnya guru berupaya untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik agar tidak terjadinya kendala sehingga dapat menjadikan proses belajar mengajar yang efektif dan efesien (Sudjana, 2006). Dari penelitian dan pengamatan penulis di MTs Nurul Huda Mandiangin penerapan strategi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perubahan yang terjadi terhadap peserta didik sejak mulai diterapkan strategi interaktif ini di MTs Nurul Huda Mandiangin. Dengan penerapan strategi ini dapat ditemukan beberapa perubahan seperti:

- a. Meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa
- b. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan

**Kesimpulan:**

Berdasarkan data dan pembahasan sebagaimana telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Nurul Huda Mandiangin sudah mulai berjalan dengan cukup baik. sehingga memberi perubahan yang sangat signifikan ditandai dengan hasil belajar siswa yang membaik. Hal ini menunjukkan bahwa strategi interaktif ini membantu para guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya serta mempermudah peserta didik memahami dan mereka merasa tidak membosankan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ausubel, D.P. 1968. *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Barrow, H.S. 2002. *Problem-based Learning Applied to Medical Education*. Springfield: Southern Illinois University Press.
- Biggs, J., & Tang, C. 2011. *Teaching for Quality Learning at University (4<sup>th</sup> ed)*. Maidenhead: Open University Press.
- Dabbagh, N., & Kitsantas, A. 2012. *Personal learning environments, social media, and self-regulated learning: A Natural formula for connecting formal and informal learning*. *The Internet and Higher Education*, 15(1).
- E.Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hattie, J., & Timperley, H. 2007. *The Power of feedback*. *Review of Educational Research*, 77(1).
- Johnson, D.W., & Johnson, R. T. 2014. *Cooperative Learning in the Classroom*. Alexandria: ASCD.
- Kuh, G.D. 2008. *High-impact educational practices*. Association of American Colleges and Universities.
- Lynch, M., & Dembo, M.H. 2004. *The relationship between self-regulation and online learning in a blended learning context*. *The international Review of Research in Open and Distributed Learning*, 5(2).
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Mayer, R.E. 2019. *Multimedia Learning (3<sup>rd</sup> ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mudjia Raharjo. 2010. *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muh. Takdir. 2014. *Pendidikan yang Mencerahkan*. Malang: UMM Press.
- Mukminin. 2004. *Pedoman Khusus Pembelajaran Tuntas*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Pajares, F. 1996. *Self-efficacy beliefs in academic setting*. *Review of Educational Research*, 66(4).
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Perkins, D.N., & Salomon, G. 1988. *Teaching for transfer*. *Educational Leadership*, 46(1).
- Prince, M. 2004. *Does active learning work? A review of the research*. *Journal of Engineering Education*, 93(3).
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ridwan Abdullah Sani. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Rofoff, B. 1990. *Apprenticeship in Thinking Cognitive Development in Social Context*. New York: Oxford University Press.
- Rohmalina Wahab. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman AM, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R.E. 2018. *Educational Psychology: Theory and Practice (12<sup>th</sup> ed.)*. Boston: Pearson Education.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, Azwin. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Van Marrienoer, J.J., & Kirschner, P. A. 2018. *Ten Steps to Complex Learning (3<sup>rd</sup> ed.)*. New York: Routledge.
- Wiggins, G., & Mc Tighe, J. 2005. *Understanding by Design*. Alexandria: ASCD.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Zimmerman, B.J. 2002. *Becoming a self-regulated learner: An overview*. *Theory into Practice*, 41(2).